

INTISARI

FERNANDEZ, R., 2013. UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI FRAKSI *n*-HEKSAN, FRAKSI KLOOROFORM DAN FRAKSI AIR DARI EKSTRAK ETANOLIK KULIT BATANG KESAMBI (*Schleichera oleosa* Merr.) TERHADAP BAKTERI *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 SECARA *in vitro*, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Kulit batang kesambi mengandung alkaloid, saponin, tanin dan triterpenoid. Kulit batang kesambi biasa digunakan untuk obat kudis, obat koreng dan obat radang telinga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas antibakteri fraksi *n*-heksan, fraksi kloroform dan fraksi air dari ekstrak etanolik kulit batang kesambi terhadap *Staphylococcus aureus*.

Serbuk kulit batang kesambi diekstraksi dengan metode maserasi menggunakan pelarut etanol 70%. Ekstrak yang diperoleh difraksinasi dengan pelarut *n*-heksan, kloroform dan air. Pengujian terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 menggunakan metode difusi untuk mengetahui fraksi teraktif kemudian dilanjutkan dengan metode dilusi untuk mengetahui Konsentrasi Bunuh Minimum fraksi teraktif. Konsentrasi yang digunakan pada metode difusi adalah 25%; 12,5%; 6,25% dan pada metode dilusi digunakan konsentrasi 25%; 12,5%; 6,25%; 3,12%; 1,56%; 0,78%; 0,39%; 0,20%; 0,10%; 0,05%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fraksi *n*-heksan, fraksi kloroform dan fraksi air kulit batang kesambi mempunyai aktivitas antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 pada konsentrasi tertentu. Rata-rata diameter hambat fraksi *n*-heksan, fraksi kloroform dan fraksi air dengan konsentrasi 25% berturut-turut adalah 11,667 mm; 16,667 mm dan 17,333 mm. Fraksi yang paling aktif terhadap *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 adalah fraksi air dengan Konsentrasi Bunuh Minimum adalah 12,5%.

Kata kunci : kulit batang kesambi, fraksi *n*-heksan, fraksi kloroform, fraksi air, antibakteri, *Staphylococcus aureus*

ABSTRACT

FERNANDEZ, R., 2013. ANTIBACTERIAL ACTIVITY TEST n-HEXANE FRACTION, CHLOROFORM FRACTION AND WATER FRACTION OF ETHANOLIC EXTRACT OF KESAMBI STEM BARK (*Schleichera oleosa* Merr.) AGAINST BACTERIA *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 IN *in vitro*, SKRIPSI, FACULTY OF PHARMACY, UNIVERSITY OF SETIA BUDI, SURAKARTA.

Kesambi stem bark contains alkaloids, saponins, tannins and triterpenoids. Kesambi stem bark is used for scabies medications, drugs sore and medicine for ear inflammation. This research aims to determine the antibacterial activity of *n*-hexane fraction, chloroform fraction and water fraction of the ethanolic extract of kesambi stem bark against *Staphylococcus aureus*.

Kesambi stem bark powder was extracted by maceration method using 70% ethanol. That obtained extract was fractionated with the solvent *n*-hexane, chloroform and water. Testing against *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 using a diffusion method to determine the most active fraction followed by a dilution method to determine the Minimum Kill Concentration of the most active fraction. The concentrations used in the diffusion method was 25%; 12,5%; 6,25% and dilution method used in concentrations of 25%; 12,5%; 6,25%; 3,12%; 1,56%; 0,78%; 0,39%; 0,20%; 0,10%; 0,05%.

The results showed that the *n*-hexane fraction, chloroform fraction and water fraction kesambi stem bark has antibacterial activity against *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 at a certain concentration. Inhibitory average diameter *n*-hexane fraction, chloroform fraction and water fraction with the concentration at 25%, respectively, 11.667 mm, 16.667 mm and 17.333 mm. The most active fraction against *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 is the water fraction with the Minimum Kill Concentration is 12,5%.

Key words : kesambi stem bark, *n*-hexane fraction, chloroform fraction, water fraction, antibacterial, *Staphylococcus aureus*